

PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DI MIN 20 ACEH BESAR

Oleh: Wilda Rahmina,²Misbahul Jannah, dan ³Wati Oviana

¹Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

^{2,3}Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Email: misbahulj@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar dan aktivitas yang ditunjukkan tidak optimal. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dengan menggunakan Media *Visual*, (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menggunakan Media *Visual*, (3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Visual* pada materi pencernaan makanan pada manusia kelas V semester Ganjil. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Data dikumpulkan melalui (1) Lembar observasi guru, (2) Lembar observasi siswa, (3) Soal tes hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan bahwa (1) aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I sebesar 70,76% (kategori baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 89,23% (kategori sangat baik); (2) aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I sebesar 70,30% (kategori baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,76% (kategori sangat baik); (3) hasil belajar siswa pada siklus I belum tuntas dengan persentase 68,18% (kategori baik), sedangkan pada siklus II sudah tuntas dengan persentase 88,64% (kategori sangat baik). Dengan demikian, penerapan media *visual* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 20 Aceh Besar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media *Visual*

A. Pendahuluan

IPA merupakan pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta diperoleh melalui metode tertentu secara teratur, sistematis, berobjek, bermetode dan berlaku secara universal.¹ IPA juga ilmu yang membahas tentang alam semesta melalui gejala-gejala, pengetahuan, pengalaman, dan gagasan-gagasan, serta melalui rangkaian proses ilmiah, sehingga terbentuk suatu prinsip dan konsep tentang alam semesta. Ilmu Pengetahuan Alam adalah salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah yang diharapkan mampu memberikan pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi mengenai alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah. Cakupan yang terdapat dalam IPA meliputi alam semesta keseluruhan, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera.²

Pada pembelajaran IPA seorang guru harus memberikan pemahaman materi kepada siswa tidak cukup hanya dengan penjelasan secara lisan, karena penyampaian materi secara lisan masih bersifat abstrak dan sulit dipahami. Terkadang siswa tidak dapat mengerti materi yang disampaikan oleh guru sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar tidak efektif. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru diuntut berfikir bagaimana cara memberikan pemahaman kepada siswa agar siswa mampu memahami suatu materi yang di sampaikan oleh guru. Untuk menghindari semua itu maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.³ Melalui penggunaan media dapat membangkitkan motivasi, dan merangsang gairah belajar siswa. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Gagne “bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar”.⁴

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat membantu siswa dalam memperluas pengetahuan tentang materi pembelajaran yang diberikan, dan siswa akan memperoleh pengalaman yang bervariasi selama proses pembelajaran. Penggunaan media juga sangat membantu mengembangkan pola pikir siswa dan tentunya guru tidak perlu terlalu banyak menghabiskan waktu untuk menjelaskan materi pembelajaran, serta siswa lebih cepat

¹ Suyoso. *Ilmu Alamiyah Dasar*. (Yogyakarta: IKIP, 1998). hal. 23

² Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 136.

³ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 1.

⁴ Arief S.Sadiman.dkk. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hal. 6

mengerti tentang materi yang diajarkan. Dengan penggunaan media pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPA memungkinkan timbulnya interaksi yang aktif antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa yang bersifat mendidik.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan di dalam proses belajar mengajar adalah media *visual*. Media *visual* merupakan semua alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran yang bisa dinikmati melalui panca indera mata, yang memungkinkan siswa lebih mengingat dalam jangka waktu yang lama materi yang mereka pelajari. Media *visual* disebut juga sebagai media pandang, karena seseorang dapat menghayati media tersebut melalui penglihatannya.⁵ Melalui media *visual*, siswa dapat melihat bentuk dan jenis pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan begitu siswa akan tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga pembelajaran akan berlangsung dengan tenang serta pesan yang ingin disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan observasi awal di MIN 20 Aceh Besar pada kelas V, pembelajaran IPA pada dasarnya sangat disukai oleh siswa karena materi yang diajarkan berkaitan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Namun ada sebagian siswa merasa bosan dengan mata pelajaran IPA, hal ini dikarenakan media yang diterapkan pada pembelajaran kurang bervariasi dan inovatif. Akibatnya, hasil tes belajar siswa rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70 pada tahun ajaran 2016/2017. Hasil ulangan mereka pada mata pelajaran IPA masih rendah yaitu rata-rata 60.⁶

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, salah satunya adalah media *visual*. Apabila media *visual* digunakan di dalam pembelajaran, maka pembelajaran akan menjadi lebih menarik, efektif dan efisien. Adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Aktivitas guru dengan menggunakan Media *Visual*, (2) Aktivitas siswa dengan menggunakan Media *Visual*, (3) Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Visual* pada materi pencernaan makanan pada manusia di MIN 20 Aceh Besar.

B. Metode Penelitian

⁵Sri Anitah. *Media Pembelajaran*, (Surakarta : UNS Press, 2008), hal. 7.

⁶Hasil Wawancara Penulis dengan Guru Bidang Studi IPA di MIN 20 Tungkop Aceh Besar. 2017.

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat siklus, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan terjadi secara berulang-ulang hingga tercapainya sebuah ketuntasan nilai belajar yang telah ditentukan berdasarkan kriteria penilaiannya.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MIN 20 Aceh Besar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 44 siswa. Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang dianalisis secara deskriptif. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes tertulis dan dianalisis dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan peneliti menyusun instrumen pembelajaran mulai dari melakukan analisis kurikulum untuk menentukan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk menyusun indikator, kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I dengan materi pokok pencernaan makanan pada manusia beserta fungsinyadan lembar kerja siswa (LKS) siklus I. Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta soal tes siklus I berbentuk pilihan ganda.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang di perlukan dalam penelitian telah dipersiapkan dengan sempurna peneliti melakukan penelitian. Guru yang berperan sebagai pengamat aktivitas guru yaitu ibu Fatimah, S.Pd selaku guru bidang studi IPA dan Pengamat aktivitas siswa yaitu Khairunnisa Putri dan Rauzah. Kegiatan pembelajaran di bagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup), tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP I.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa serta mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi struktur organ pencernaan pada manusia.

Tahap selanjutnya yaitu tahap *kegiatan inti*. Pada tahap ini guru menampilkan gambar struktur organ pencernaan pada manusia melalui infokus dan menjelaskan materi dengan menggunakan *slide power point* yang telah dipersiapkan. Setelah guru menjelaskan materi, siswa memperhatikan kembali gambar pencernaan manusia dan guru menyuruh siswa untuk menjelaskan kembali kepada siswa yang sudah memahaminya serta mengajak siswa untuk menanyakan materi yang belum di pahami. Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk kelompok, setiap kelompok diberikan LKS dan bahan bacaan. Siswa mengerjakan LKS dengan teman sekelompoknya dan mengikuti petunjuk yang ada dalam LKS yang diberikan oleh guru dan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, serta kelompok lain menanyakan dan memberi tanggapan, setelah itu guru dan siswa menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok. Guru memberi penguatan dan memberi kesempatan untuk bertanya serta menanggapi pertanyaan. Selanjutnya, guru bersama siswa menarik kesimpulan dan guru menambahkan penjelasannya tentang materi yang disampaikan oleh siswa jika ada penjelasan siswa yang kurang tepat. Setelah itu guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal pilihan ganda kepada siswa.

Kegiatan selanjutnya ialah *kegiatan akhir (penutup)*, pada tahap ini guru meminta siswa menyimpulkan memberi penguatan dan pesan yang terdapat di dalam materi pembelajaran yang sudah dipelajari, dan guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.

c. Tahap Observasi

Hasil observasi pada lembar aktivitas guru dan siswa pada siklus I yang akan dipaparkan berikut ini berdasarkan pengamatan dari observer, dan selanjutnya juga terdapat hasil tes belajar siswa.

1) Pengamatan Aktivitas Guru

Kegiatan observasi yang dilakukan pada tahap ini adalah mengamati aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran untuk setiap pertemuannya.

Tabel 2: Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media *Visual* pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Kategori Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan/ kegiatan awal						
a	Guru memberi salam, mengkondisikan kelas dan mengajak siswa bersama-sama membaca do'a .			√			Cukup
b	Guru memotivasi siswa dan mengapersepsi pembelajaran untuk mengetahui pengalaman awal belajar siswa tentang materi dengan cara mengajukan pertanyaan.			√			Cukup
c	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, serta menjelaskankegiatan- kegiatan yang akan mereka lakukan.				√		Baik
	Jumlah	10					
	Persentase	66,66%					
	Kategori	Baik					
2	Kegiatan Inti						
a	Guru mempersiapkan media <i>visual</i> (infokus) bersama siswa.				√		Baik
b	Guru menampilkan struktur organ pencernaan pada manusia melalui <i>slide power point</i> dan menjelaskan materi organ pencernaan pada manusia			√			Cukup
c	Guru mengajak siswa untuk mengamati dan memahami struktur organ pencernaan pada manusia yang di tampilkan melalui infokus serta meminta siswa untuk menjelaskan kembali struktur organ pencernaan pada manusia.				√		Baik
d	Guru mengadakan tanya jawab tentang materi struktur organ pencernaan pada manusia			√			Cukup
e	Guru membimbing siswa untuk membentuk bebrapa kelompok belajar dan membagikan LKS, bahan bacaan pada setiap kelompok			√			Cukup
f	Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKS				√		Baik
g	Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas dan memberikan nilai pada kelompok yang tampil				√		Baik
	Jumlah	25					
	Persentase	71,42%					
	Kategori	Baik					
3	Kegiatan Penutup						
a	Guru memberikan penguatan dan mengajak siswa untuk menarik kesimpulan tentang materi struktur organ pencernaan pada manusia			√			Cukup
b	Guru mengadakan evaluasi				√		Baik
c	Melakukan refleksi pada pembelajaran				√		Baik
	Jumlah	11					

	Persentase	73,33%
	Kategori	Baik
	Jumlah Keseluruhan	46
	Persentase Keseluruhan	70,36%
	Kategori Keseluruhan	Baik

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran, terdapat 13 aspek yang perlu diamati dengan jumlah persentase 70,76% (berada pada kategori baik). Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 6 aspek lagi yang perlu ditingkatkan pada ketiga langkah kegiatan RPP tersebut, yaitu sebagai berikut:

Pada kegiatan awal berjumlah 3 aspek dengan nilai persentase 66,66% dan dari tiga aspek tersebut hanya satu aspek yang berada pada kategori baik, sedangkan dua aspek lainnya perlu ditingkatkan lagi, yaitu: *Pertama* pada saat guru memulai memasuki kelas guru seharusnya memberi salam, mengkondisikan kelas dan mengajak siswa bersama-sama membaca do'a. Namun pada saat dilapangan guru hanya memberikan salam dan langsung mengawali pembelajaran dengan membaca doa bersama. *Kedua*, guru hanya memberikan beberapa pertanyaan tentang materi dan mengajak siswa langsung untuk memperhatikan materi pembelajaran dengan baik.

Sedangkan pada kegiatan inti terdapat 7 aspek yang harus diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media *visual*, dengan nilai persentase 71,42%. Dari ke tujuh aspek tersebut hanya empat aspek yang berada pada kategori baik. Sedangkan tiga aspek lainnya masih perlu ditingkatkan lagi, yaitu: *Pertama*, didalam RPP guru menampilkan struktur organ pencernaan pada manusia melalui *slide power point* dan menjelaskan materi organ pencernaan pada manusia. Tetapi ketika di ruang kelas guru hanya membacakan *slide power point* saja tanpa mengkaji materi secara keseluruhan. *Kedua*, guru hanya menanyakan materi-materi yang belum dimengerti. Dan *ketiga*, guru kesulitan dalam menentukan kelompok belajar siswa, karena pada dasarnya mereka telah mempunyai kelompok belajar sendiri yang telah ditentukan oleh guru kelasnya.

Begitu juga halnya dengan kegiatan penutup, dimana dari 3 aspek yang harus diamati berada pada kategori baik dengan nilai persentase 73,33%. Hanya 1 aspek yang perlu ditingkatkan lagi, sedangkan 2 aspek lainnya berada pada kategori baik, yaitu: di dalam RPP guru memberikan penguatan dan mengajak siswa untuk menarik kesimpulan tentang materi

pencernaan makanan pada manusia. Namun pada saat penerapannya guru hanya mengajak siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari dan langsung membagikan soal tes kepada setiap siswa

2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Tabel 3: Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media *Visual* pada Siklus I.

No	Aspek yang diamati	Kategori Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan/kegiatan awal						
a	Siswa menjawab salam, duduk dengan tertib dan membaca doa untuk mengawali pembelajaran				√		Baik
b	Siswa termotivasi dan menjawab pertanyaan guru sebagai pengalaman awal pembelajaran			√			Cukup
c	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran				√		Baik
	Jumlah	11					
	Persentase	73,33%					
	Kategori	Baik					
2	Kegiatan Inti						
a	Siswa membantu guru mempersiapkan media <i>visual</i> (infokus)				√		Baik
b	Siswa memperhatikan <i>slide power point</i> yang ditampilkan dan mendengarkan penjelasan guru tentang struktur organ pencernaan manusia.				√		Baik
c	Siswa mengamati dan memahami struktur organ pencernaan manusia yang di tampilkan melalui infokus dan mencoba menjelaskan kembali			√			Cukup
d	Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan tentang struktur organ pencernaan manusia.			√			Cukup
e	Siswa membentuk kelompok dan mengambil LKS yang dibagikan guru			√			Cukup
f	Siswa mengerjakan LKS bersama teman sekelompoknya.				√		Baik
g	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas			√			Cukup
	Jumlah	24					
	Persentase	68,57%					
	Kategori	Baik					
3	Kegiatan Penutup						
a	Siswa mendengarkan penguatan materi dan menarik kesimpulan				√		Baik
b	Siswa mengerjakan soal evaluasi				√		Baik

c	Siswa memberi saran dan kesan pada pembelajaran				√		Baik
	Jumlah	12					
	Persentase	80%					
	Kategori	Baik					
	Jumlah Keseluruhan	47					
	Persentase Keseluruhan	72,30%					
	Kategori Keseluruhan	Baik					

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar menggunakan media *visual* pada siklus I dengan nilai persentase 72,30% dan termasuk ke dalam kategori baik. Akan tetapi masih ada beberapa aktivitas siswa yang harus diperbaiki. Pada kegiatan awal berjumlah 3 aspek dengan persentase 73,33%, dan dari tiga aspek tersebut hanya dua aspek yang berada pada kategori baik. Sedangkan satu aspek lainnya berada pada kategori cukup, sehingga aspek tersebut masih harus diperhatikan lagi, yakni pada saat memberikan contoh yang berkaitan dengan materi organ pencernaan pada manusia dengan kebiasaan siswa sehari-hari, saat proses pembelajaran siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, namun tanggapan siswa terhadap pertanyaan guru tidak terlalu ditanggapi secara serius oleh siswa.

Sedangkan pada kegiatan inti terdapat 7 aspek yang perlu diamati oleh pengamat dengan nilai persentase 68,57%. Dari ketujuh aspek tersebut tiga aspek diantaranya berada pada kategori baik, sedangkan empat aspek lainnya berada pada kategori cukup, yaitu: *Pertama*, siswa kurang memahami materi karena materi yang ditampilkan tergolong sulit untuk dipahami oleh siswa. *Kedua*, tidak ada kegiatan tanya-jawab yang cukup berarti terhadap materi yang disampaikan, siswa bermain-main dan tidak fokus saat mengamati struktur organ pencernaan pada manusia yang ditampilkan oleh guru, seharusnya siswa mengamatinya dengan fokus. *Ketiga*, pada saat pembagian kelompok ada beberapa siswa yang tidak senang dengan anggota kelompok yang dibagikan oleh guru, yang seharusnya siswa duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing. *Keempat*, pada saat menyampaikan hasil diskusi siswa masih kurang berani memaparkannya.

Pada kegiatan penutup terdapat 3 aspek yang harus diamati, dengan nilai persentase 80%. Pada kegiatan ini aspek yang diamati semuanya berada pada kategori baik, sehingga kegiatan penutup dianggap telah sesuai dengan yang telah direncanakan pada RPP, dan guru harus mempertahankannya.

3) Hasil Tes Siklus I

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP I, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media *visual* yang diikuti oleh 44 siswa. Soal tes tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 4: Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	PD 1	80	Tuntas
2	PD 2	80	Tuntas
3	PD 3	100	Tuntas
4	PD 4	80	Tuntas
5	PD 5	50	Tidak Tuntas
6	PD 6	40	Tidak Tuntas
7	PD 7	80	Tuntas
8	PD 8	60	Tidak Tuntas
9	PD 9	40	Tidak Tuntas
10	PD 10	40	Tidak Tuntas
11	PD 11	80	Tuntas
12	PD 12	80	Tuntas
13	PD 13	80	Tuntas
14	PD 14	80	Tuntas
15	PD 15	90	Tuntas
16	PD 16	80	Tuntas
17	PD 17	60	Tidak Tuntas
18	PD 18	60	Tidak Tuntas
19	PD 19	80	Tuntas
20	PD 20	80	Tuntas
21	PD 21	90	Tuntas
22	PD 22	60	Tidak Tuntas
23	PD 23	80	Tuntas
24	PD 24	80	Tuntas
25	PD 25	40	Tidak Tuntas
26	PD 26	80	Tuntas
27	PD 27	90	Tuntas
28	PD 28	50	Tidak Tuntas
29	PD 29	60	Tidak Tuntas
30	PD 30	80	Tuntas
31	PD 31	80	Tuntas
32	PD 32	80	Tuntas
33	PD 33	100	Tuntas
34	PD 34	100	Tuntas

35	PD 35	80	Tuntas
36	PD 36	70	Tidak Tuntas
37	PD 37	80	Tuntas
38	PD 38	80	Tuntas
39	PD 49	80	Tuntas
40	PD 40	80	Tuntas
41	PD 41	40	Tidak Tuntas
42	PD 42	80	Tuntas
43	PD 43	70	Tidak Tuntas
44	PD 44	90	Tuntas
	Rata-Rata	68,18%	

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I sudah ada 30 siswa yang tuntas belajarnya yaitu 68,18 %. Sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 14 siswa yaitu 31,82%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 20 Aceh Besar, bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 75 dan ketuntasan secara klasikal 80% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya (Mulyasa, 2004). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tuntas.

Hal ini dimungkinkan karena siswa belum terbiasa dengan media yang digunakan. Siswa hanya memperhatikan media yang digunakan oleh guru tetapi mereka tidak memahami pesan yang ditampilkan oleh media tersebut. Siswa lebih cenderung fokus pada tampilan *slide power point* nya dan hanya tertarik kepada gambar pencernaan makanan pada manusia tersebut tanpa memahami atau mengkaji isi materi dari pencernaan makanan pada manusia tersebut.

4) Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan analisis data di atas, jelas bahwa masih ada siswa yang belum memahami dengan baik materi pencernaan makanan pada manusia. Hal ini terlihat dari aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *visual* pada proses belajar mengajar, persentase nilainya 70,76% dan berada pada kategori baik. Demikian halnya dengan aktivitas siswa setelah dianalisis jumlah persentasenya 72,30% dan berada pada

kategori baik. Hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA, nilai hasil belajar siswa berada pada kategori baik dengan jumlah persentase nilai 68,18%.

SIKLUS II

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan peneliti pada siklus pertama, dapat disimpulkan bahwa perlunya melaksanakan tindakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Hal ini dilakukan agar pencapaian hasil belajar siswa dapat terwujud.

Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti yang akan di paparkan berikut ini:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kekurangan pada siklus I yang berdasarkan refleksi dari pengamat. Oleh karena itu, pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II, peneliti juga menyiapkan RPP II, LKS dan media *visual* untuk menunjang kegiatan penelitian selanjutnya.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan (tindakan) siklus II Pada kegiatan awal guru mengkondisikan kelas dan memotivasi siswa untuk menimbulkan minat belajar siswa. Guru juga melakukan kegiatan apersepsi yaitu mengulang beberapa materi sebelumnya dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari, serta menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan mereka lakukan.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi melalui *slide power point* dan menyediakan *hand Out* sebagai bahan panduan untuk siswa, menyuruh siswa untuk memahami gambar organ pencernaan manusia dan mengadakan tanya- jawab tentang materi struktur organ pencernaan pada manusia, serta membagikan kelompok belajar siswa. Setiap kelompok dibagikan LKS dan bahan bacaan, siswa mengerjakan LKS berdasarkan petunjuk yang ada pada LKS dan juga dibimbing oleh guru. Kegiatan selanjutnya guru meminta salah satu siswa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

Pada tahap akhir atau kegiatan penutup yaitu guru memberi penguatan tentang materi dan mengajak siswa untuk bertanya kembali tentang materi yang sudah dipelajari serta mengadakan evaluasi dengan membagikan soal pilihan ganda kepada setiap siswa.

c. Observasi

a. Pengamatan Aktivitas Guru

Yang perlu diperhatikan dan diperbaiki pada aktivitas guru adalah penjelasan materi sangat perlu dan harus lebih rinci disampaikan kepada siswa. Guru harus menguasai materi yang akan di ajarkan, kemudian guru juga harus memperhatikan waktu yang digunakan pada setiap langkah pembelajaran agar sesuai dengan perencanaan awal di dalam RPP. Pada siklus II kemampuan guru secara keseluruhan dalam mengelola kelas meningkat dan permasalahan pada siklus I sudah teratasi dan diminimalisirkan pada siklus II.

Tabel 5: Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media *Visual* pada Siklus II.

No	Aspek yang diamati	Kategori Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan/kegiatan awal						
a.	Guru memberi salam mengkondisikan kelas dan membaca do'a bersama siswa.					√	Sangat Baik
b.	Guru memotivasi siswa dan mengapersepsi pembelajaran dengan pengalaman awal belajar siswa dengan cara mengajukan pertanyaan.				√		Baik
c.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, serta menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan mereka lakukan.					√	Sangat Baik
	Jumlah	14					
	Persentase	93,33 %					
	Kategori	Sangat Baik					
2	Kegiatan inti						
a.	Guru mempersiapkan media <i>visual</i> (infokus) bersama siswa.					√	Sangat Baik
b.	Guru menampilkan penyakit organ pencernaan pada manusia melalui <i>slide power point</i> dan menjelaskan materi tersebut					√	Sangat Baik
c.	Guru mengajak siswa untuk mengamati dan memahami gangguan-gangguan pada organ pencernaan manusia yang di tampilkan melalui infokus, serta meminta siswa untuk menjelaskan kembali penyakit yang terdapat pada organ pencernaan manusia.				√		Baik
d.	Guru mengadakan tanya jawab tentang materi penyakit organ pencernaan pada manusia				√		Baik

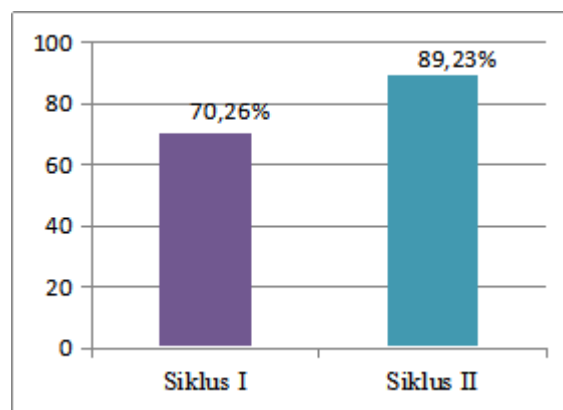
e	Guru membimbing siswa untuk membentuk bebrapa kelompok belajar dan membagikan LKS, bahan bacaan pada setiap kelompok				√		Baik
f	Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKS					√	Sangat Baik
g	Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas dan memberikan nilai pada kelompok yang tampil				√		Baik
	Jumlah	31					
	Persentase	88,57 %					
	Kategori	Sangat Baik					
3	Kegiatan Penutup						
a	Guru memberikan penguatan dan mengajak siswa untuk menarik kesimpulan tentang materi penyakit pada organ pencernaan manusia				√		Baik
b	Guru mengadakan evaluasi					√	Sangat Baik
c	Melakukan refleksi pada pembelajaran				√		Baik
	Jumlah	14					
	Persentase	93,33 %					
	Kategori	Sangat Baik					
	Jumlah Keseluruhan	59					
	Persentase Keseluruhan	89,23%					
	Kategori Keseluruhan	Sangat Baik					

Berdasarkan tabel 4.4 hasil observasi aktivitas guru pada siklus II oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media *visual*, nilai persentase yang diperoleh 89,23% berada pada kategori sangat baik. Pada kegiatan awal berjumlah 3 aspek dan dari tiga aspek tersebut dua diantaranya berada pada kategori sangat baik. Sedangkan satu aspek lainnya masih tergolong kedalam kategori baik, yaitu pada kegiatan guru memotivasi siswa dan memberi apersepsi terhadap siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi.

Sedangkan pada kegiatan inti terdapat 7 aspek yang harus diamati oleh pengamat, dari ketujuh aspek tersebut tiga aspek diantaranya sudah termasuk ke dalam kategori sangat baik. Sedangkan empat aspek lainnya sudah berada pada kategori baik. Begitu juga halnya dengan kegiatan penutup, dimana dari 3 aspek yang diamati oleh pengamat hanya satu aspek yang berada pada kategori sangat baik, sedangkan dua aspek lainnya masih berada pada kategori baik.

Dari pengamatan di atas, setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan pertama termasuk dalam kategori baik, dengan nilai persentase yang diperoleh dari RPP I 70,766%. Kemudian pada RPP II nilai persentase yang diperoleh adalah 89,23% termasuk kedalam kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan media *visual* pada pembelajaran IPA materi organ pencernaan manusia tercapai seperti yang diharapkan dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditetapkan di dalam RPP. Dari hasil diskusi dengan guru bidang studi IPA atau pengamat tidak perlu diadakan perbaikan lagi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru selama dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 70,76% (kategori baik) dan siklus II sebesar 89,23% (kategori sangat baik). Hasil penelitian yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi pencernaan makanan pada manusia dengan menggunakan media *visual* ke dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Bagan 1: Hasil Persentase Aktivitas Guru

Berdasarkan bagan di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media *visual* pada materi pencernaan makanan pada manusia, pada siklus I dengan kategori baik dan pada siklus II pada kategori sangat baik pada materi pencernaan makanan pada manusia. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan RPP, dan tercukupinya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran baik berupa bahan bacaan, LKS, media dan lainnya.

b. Pengamatan Aktivitas Siswa

Observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus ke II ini antara lain adalah pengamatan terhadap aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *visual* ke dalam kegiatan pembelajarannya. Aspek yang harus diamati pada siklus II sama dengan aspek yang ada pada RPP siklus I yang telah direvisi sebelumnya.

Permasalahan yang sangat penting untuk diperhatikan pada siklus I adalah siswa belum mampu memahami materi pencernaan makanan pada manusia terutama dalam menyelesaikan soal evaluasi, padahal media yang disajikan sangat menarik dan jelas untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Maka pada siklus II peneliti memberikan beberapa motivasi belajar kepada siswa dan mengajak siswa untuk mendengarkan tujuan pembelajaran agar siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Setelah itu peneliti menyederhanakan materi dan penjelasan tentang materi di dalam slide yang akan ditampilkan. Pembelajaran yang di laksanakan di siklus II ini berjalan seperti rancangan pada RPP, serta nilai hasil tes siswa secara klasikal sangat baik meskipun masih ada juga siswa yang mendapatkan nilai rendah.

Tabel 6: Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media *Visual* pada Siklus II.

No	Aspek yang diamati	Kategori Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan/kegiatan awal						
a	Siswa menjawab salam, duduk dengan tertib dan membaca doa					√	Sangat Baik
b	Siswa termotivasi dan menjawab pertanyaan guru sebagai pengalaman awal pembelajaran				√		Baik
c	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran					√	Sangat Baik
	Jumlah	14					
	Persentase	93,33%					
	Kategori	Sangat Baik					
2	Kegiatan Inti						
a	Siswa membantu guru mempersiapkan media <i>visual</i> (infokus)					√	Sangat Baik
b	Siswa memperhatikan <i>slide power point</i> yang ditampilkan dan mendengarkan penjelasan guru tentang penyakit pada organ pencernaan manusia.				√		Baik
c	Siswa mengamati dan memahami gangguan yang terdapat pada organ pencernaan manusia yang di tampilkan melalui infokus dan mencoba menjelaskan kembali					√	Sangat Baik
d	Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan tentang jenis-jenis penyakit pada organ pencernaan manusia				√		Baik

	dan cara mencegahnya.					
e	Siswa membentuk kelompok dan mengambil LKS yang dibagikan guru				√	Baik
f	Siswa mengerjakan LKS bersama teman sekelompoknya.				√	Sangat Baik
g	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas				√	Baik
	Jumlah	31				
	Persentase	88,57%				
	Kategori	Sangat Baik				
3	Kegiatan Penutup					
a	Siswa mendengarkan penguatan materi dan menarik kesimpulan				√	Baik
b	Siswa mengerjakan soal evaluasi				√	Sangat Baik
c	Siswa memberi saran dan kesan pada pembelajaran				√	Sangat Baik
	Jumlah	14				
	Persentase	93,33%				
	Kategori	Sangat Baik				
	Jumlah Keseluruhan	59				
	Persentase Keseluruhan	90,76%				
	Kategori Keseluruhan	Sangat Baik				

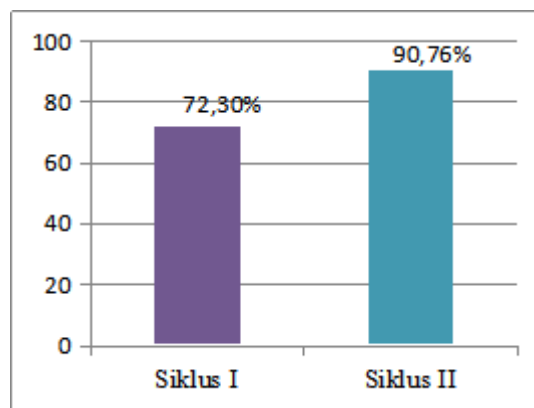
Berdasarkan tabel 4.4 hasil observasi aktivitas siswa dengan menggunakan media *visual* pada siklus II, terdapat 59 aspek yang diamati oleh pengamat menunjukkan bahwa jumlah nilai persentase 90,76% dengan kategori sangat baik. Pada kegiatan awal terdapat 3 aspek, dua aspek diantaranya sudah berada pada kategori sangat baik, dan satu aspek lainnya berada pada kategori baik dengan jumlah persentase 93,33%. Sedangkan pada kegiatan inti terdapat 7 aspek penilaian, tiga aspek diantaranya berada pada kategori sangat baik dan empat aspek lainnya berada pada kategori baik dengan jumlah nilai persentase 88,57%. Begitu halnya dengan kegiatan penutup, pada kegiatan penutup terdapat 3 aspek penilaian. Dua aspek berada pada kategori sangat baik dan satu aspek lainnya berada pada kategori baik dengan jumlah nilai persentase 93,33%.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mampu memahami materi tentang penyakit pada organ manusia. Hal ini terlihat dari nilai persentase siswa pada RPP II yaitu 90,76% termasuk kedalam kategori sangat baik. Sedangkan sebelumnya, nilai persentase siswa pada RPP I masih dalam kategori baik yaitu 72,30%.

Dari hasil analisis data tersebut banyak aspek yang dikategorikan sangat baik pada setiap siklusnya. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *visual* ke dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Hasil analisis data aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *visual* selama dua siklus adalah siklus I diperoleh nilai persentase sebesar 72,30% (kategori baik) dan siklus II diperoleh nilai 90,76% (kategori sangat baik). Hal ini membuktikan bahwa dalam dengan menggunakan media *visual*, guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran terus meningkat. Dengan demikian, aktivitas siswa dengan menggunakan media *visual* mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data, terlihat adanya peningkatan pada aktivitas siswa dengan menggunakan media *visual*. Hal ini terlihat pada saat siswa memperhatikan *slide* yang ditampilkan guru tentang struktur pencernaan pada manusia, siswa langsung menanyakan dan sebagian siswa mulai memahami materi. Untuk nilai rata-rata setiap siklus terdata pada bagan berikut ini:



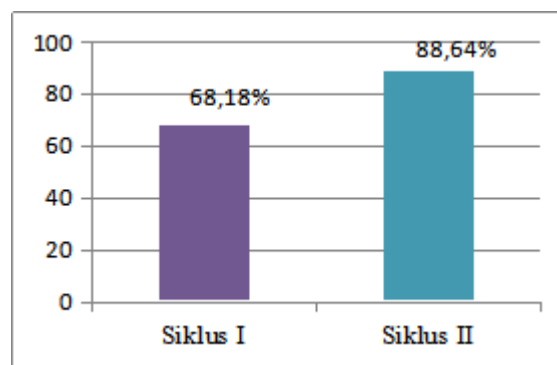
Bagan 2: Hasil Persentase Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *visual* pada materi pencernaan makanan pada manusia mendapatkan kategori baik pada siklus I dan sangat baik pada siklus II. Hal ini disebabkan karena aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan RPP.

c. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari nilai tes yang telah diberikan kepada siswa setelah proses belajar mengajar yang berupa soal pilihan ganda. Kemudian hasil tes siswa diolah dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus persentase. Data diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada setiap siklus yang terdiri dari dua siklus. Hasil tes yang dicapai pada tiap-tiap tes dianalisis ketuntasan belajarnya, baik secara individual maupun klasikal. Nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM) untuk pembelajaran IPA pada materi pencernaan makanan pada manusia yaitu 75. Apabila nilai/skor yang diperoleh secara individual mencapai 75% atau secara klasikal 80% maka pembelajaran tersebut dikategorikan tuntas.

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis yang diperoleh dari lembar soal tes menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal siswa dalam belajar pada siklus I yaitu 68,18%, sedangkan pada siklus II yaitu 88,64%. Sesuai dengan teori belajar tuntas, maka seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan/ mencapai sekurang-kurangnya 70% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut. Untuk nilai rata-rata di setiap siklus terdata pada bagan berikut:



Bagan 3: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan bagan tersebut maka pembelajaran menggunakan media *visual* sudah tuntas, karena secara keseluruhan dari jumlah siswa sudah mampu menyelesaikan soal-soal, mencapai indikator dan tujuan pembelajaran pada materi pencernaan makanan pada manusia.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan II, persentase pengamatan pada aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *visual* ke dalam pembelajaran IPA diperoleh nilai persentase sebesar 89,23% (kategori sangat baik). Sehingga aktivitas siswa yang diamati telah sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu siswa mampu mengidentifikasi struktur organ dan gejala penyakit yang terdapat pada organ pencernaan makana pada manusia, mengerjakan LKS dan lembar soal tes, serta berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan mendengarkan penguatan terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Persentase nilai aktivitas siswa pada siklus II adalah 90,76% (kategori sangat baik). Hasil tes belajar siswa pada siklus II juga meningkat dari 68,18% (kategori baik) meningkat menjadi 88,64% (kategori sangat baik).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui penerapan media *visual* pada materi pencernaan makanan pada manusia pada siklus I sebesar 70,76% (kategori baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 89,23% (kategori sangat baik).
2. Aktivitas belajar siswa yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan penerapan media *visual* pada materi pencernaan makanan pada manusia pada siklus I sebesar 72,30% (kategori baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 90,76% (kategori sangat baik).
3. Hasil belajar siswa melalui penerapan media *visual* pada materi pencernaan makanan pada manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase nilai pada siklus I sebesar 68,18% (kategori baik), dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 88,64% (kategori sangat baik).

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arief S. Sadiman.dkk. 1986. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.
- Sri Anitah, 2008, *Media Pembelajaran*, Surakarta : UNS Press.
- Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Suyoso. 1998. *Ilmu Alamiah Dasar*. Yogyakarta: IKIP.
- Garnida D. Rudy B. 2002. *Pendidikan IPA Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Ditjen Binbaga Departemen Agama.
- Sri Anitah.dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yudhi Munadi. 2010. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press,
- Husaini Usman. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: BumiAksara,

Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Raja Grifindo Persada,
Mulyasa. 2004. *Impementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja
Rosdakarya